

Kriya Yoga Nusantara

Mawar Mistik dari Selatan

Posted on [Maret 11, 2016](#)



Klaim Kabbalah bahwa manusia bertanggung jawab terhadap keberadaannya. Kaum Kabbalis menyebut iblis sebagai Lucifer (cahaya atau pencerahan).

Hal tersebut berkaitan dengan kepercayaan mereka yaitu kekuasaan yang berasal dari cahaya, api dan matahari yang merupakan perlambang iblis.

Kabbalah pun berkembang di Sumeria-Mesir, Babilonia sampai ke Persia. Ajaran Kabbalah di Persia tertulis dalam kitab Avesta, sedang Lucifer disebut: Ahura Mazda (Ormuzd : sang pembawa cahaya) yang diaplikasikan dengan penyembahan api dan matahari.

Ordo Kabbalah—Biarawan Sion—Ksatria Templar—Freemasonry/Illuminati—dan kemudian mengejawantah dalam berbagai organisasi Zionisme, baik tertutup maupun terbuka, baik yang legal maupun yang underground, merupakan pengawal sejati Yesus Kristus dan—mungkin—garis keturunannya dari Maria Magdalena.

Mereka awalnya berasal dari Gereja Yohanes Pembaptis, yang menuhankan Yohanes dan menyingkirkan Yesus. Mereka menyebut Yohanes Kristus, bukan Yesus Kristus.

Lambang atau simbol lingkaran dengan sebuah titik di tengahnya merupakan bagian dari kepercayaan satanisme (okultisme) yang terkait dengan simbol organ kewanitaan. Jika obelisk lebih menggambarkan sisi maskulinitas, maka Circle With a Dot lebih melambangkan sisi kewanitaan. Dalam jurnal Masonik sendiri disebutkan bahwa lambang lingkaran dengan titik di tengahnya ini merupakan bagian dari ritus suci di mana hubungan seksual menjadi salah satu menunya (“Point Within Circle”, Masonic Short Talk Bulletin, Agustus 1931, Vol.9, No.8).

Ordo Persaudaraan Ular diyakini merupakan cikal bakal Ordo Kabbalah yang membesar dan berpusat dalam masa kekuasaan rezim Fir’aun di Mesir, dan seiring perjalanan waktu kemudian membentuk Ordo Biarawan Sion, lalu membentuk lagi Ordo Ksatria Templar, membentuk lagi Freemasonry, Illuminati, dan organisasi-organisasi esoteris rahasia lainnya yang masih eksis hingga sekarang.

Freemason awal merupakan organisasinya kaum Esenes yang berasal dari Qumran. Kaum Esenes ini terkenal sebagai kelompok yang zuhud, cinta damai, setia, dan sebab itu tidak aneh jika salah satu tuhan mereka adalah Venus, Sang Dewi Cinta, yang merujuk pada istilah 'Blue'. Itu sebabnya, mereka bernama Bluemason.

Dalam Kongres Freemasonry di London tahun 1717 diputuskan sebuah struktur organisasi yang tingkatan-tingkatannya menyerupai sebuah piramida yang tersusun dari 33 lapisan (Scottish Rite atau Sekte Skotlandia) dan 13 tingkatan (York Rite atau Sekte York)

Rosslyn sendiri dalam bahasa Gaelik memiliki arti sebagai "Pengetahuan kuno yang diwariskan dari generasi ke generasi", secara kebetulan atau tidak memiliki arti yang nyaris mirip dengan Kabbalah yakni 'Pengetahuan Rahasia kuno yang diturunkan secara turun-temurun lewat lisan'.

Dan Brown, penulis The Da Vinci Code, mencoba untuk menilai istilah ini dari sudut pandang berbeda, sudut pandang simbology yang jika diartikan dalam bahasa Inggris, maka 'ROSSLYN' bisa dipisahkan menjadi dua kata yaitu 'ROSS' (yang bila diucapkan tiada berbeda dengan kata 'Rose' atau Bunga Mawar) dan 'LYN' (yang diucapkan juga tidak banyak berbeda dengan 'Line' atau Garis). Jadi, menurut Dan Brown, 'ROSSLYN' bisa pula diartikan sebagai GARIS MAWAR.

ROSS LYN = ROSE + LINE

(GARIS MAWAR = GARIS MAGDALENA)

Siapa MAWAR? Tiada lain adalah Marie Magdalena

Salah satu misteri Rosslyn Chapel yang paling kontroversial hingga saat ini adalah "Tiang Murid". Kisah pembangunannya merujuk kepada Kuil Sulaiman dengan legenda Hiram Abiff, seorang arsitek dan tukang batu yang telah membunuh muridnya sendiri karena lebih pandai melebihi dia.

Pada tiang tersebut, ada gambaran tentang Pohon Kehidupan alkitabiah yang begitu anggun. Namun entah mengapa pohon itu terkontaminasi dengan keberadaan pagan berbentuk naga. Mulut naga itu digambarkan mengeluarkan akar merambat yang mengitari sepanjang tubuh mereka. Beberapa pihak menganggap gambaran ini ada kaitannya dengan mitologi bangsa Nordic, di mana seekor naga menggerogoti akar Yggdrasil, pohon kosmis raksasa yang menopang alam semesta.

Lalu bagaimana dengan kabar yang menyatakan bahwa The Holy Grail itu sendiri adalah Maria Magdalena, perempuan bangsawan yang dinikahi Yesus dan melahirkan keturunannya? Adakah di bawah Kuil Sulaiman itu tertanam jasad seorang Maria Magdalena?

Al-Qur'an menyebutkan bahwa Nabi Isa a.s. tidak pernah disalib, dan yang disalib oleh tentara Romawi saat itu adalah seseorang yang wajahnya diserupai dengan Nabi Isa. Nabi Isa a.s. sendiri diangkat oleh Allah SWT dan akan turun kembali ke bumi pada akhir zaman untuk membela ketauhidan dan membenarkan ajaran yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW.

Yang digambarkan oleh Al-Qur'an ini sebenarnya juga diyakini oleh orang-orang Kristen awal yang kini disebut sebagai Kristen Unitarian, dengan tokohnya yang termashyur bernama Arius. Sebab itu, mereka juga sering disebut sebagai kaum Arian. Selain kaum Arian, sejumlah sekte dan kelompok Kristen maupun Yahudi juga membenarkan apa yang telah dideskripsikan Al-Qur'an. Mereka inilah yang terus memelihara keyakinan tersebut dengan penuh kerahasiaan dan diam-diam hingga kini.

Namun yang tengah menjadi sorotan adalah adanya kelompok sempalan Yahudi yang tidak mengakui Yesus disalib namun mereka percaya bahwa Yesus ini diselamatkan oleh Yusuf Arimatea, dan hidup puluhan tahun setelah peristiwa penyaliban di suatu tempat. Menurut mereka pula, sebelum peristiwa itu terjadi, isteri Yesus

yang bernama Maria Magdalena dengan membawa The Holy Grail (cawan suci yang berisi 'darah' Yesus) telah dilarikan ke suatu tempat yang jauh.

Mereka ini yakin bahwa dalam pelariannya itu Maria Magdalena tengah membawa The Holy Blood yang berasal dari darah daging Yesus sendiri di dalam kandungannya (The Holy Grail). Maria Magdalena tengah hamil ketika melarikan diri dari Yerusalem menuju Selatan Perancis. Grail di sini menurut mereka bukanlah sebetuk bejana anggur atau piala, tetapi rahim dari Maria Magdalena itu sendiri.

Sebab itulah, banyak berdiri kuil-kuil pemujaan The Black Madonna (Sang Perawan Hitam) pada permulaan era kekristenan. Kuil-kuil tersebut dibangun bukan diperuntukan bagi Bunda Maria (The Holy Virgin, Perawan Suci) tetapi kepada Maria Magdalena, yang digambarkan dalam bentuk patung atau lukisan seorang ibu dan seorang anak kecil.

Para ahli juga banyak memperdebatkan bahwa berbagai katedral Gothik yang menyerupai tiruan bentuk rahim yang besar dan terbuat dari batu tersebut sebenarnya dipersembahkan kepada isteri Yesus, bukan Ibundanya. Buku yang paling terkenal yang mengisahkan kehidupan Maria Magdalena di Perancis Selatan adalah karya Jacobus de Voragine berjudul Golden Legend (1250).

Di dalam bukunya, Voragine yang merupakan Uskup Agung Dominikan dari Genoa menyebut Maria Magdalena dengan sebutan Illuminata sekaligus Illuminatrix yang memiliki arti 'Yang Tercerahkan' atau 'Sang Pencerah'. Di kemudian hari, sebutan atau gelar Maria Magdalena ini dipakai sebagai nama bagi satu kelompok rahasia—salah satu pewaris Templar: Illuminati.

Menurut The Da Vinci Code dan juga The Holy Blood and the Holy Grail, organisasi Biarawan Sion memiliki tugas utama menjaga dan melindungi garis darah keturunan Yesus Kristus dan Maria Magdalena. Anak-anak Yesus ini konon berwujud dalam satu dinasti bernama Dinasti Merovingian yang berdiam di Perancis Selatan. Dinasti ini kemudian, untuk menyelamatkan dirinya, melakukan kawin campur dengan dinasti-dinasti berpengaruh di Eropa lainnya.

Biarawan Sion berpendapat bahwa Yesus tidak mewariskan gerejanya kepada Saint Peter melainkan kepada Maria Magdalena, sang isteri.

Salah satu dokumen kuno yang paling dicari oleh Vatikan untuk dimusnahkan sampai hari ini, selain tentunya naskah-naskah Injil terlarang yang tidak sesuai dengan hasil Konsili Nicea 325 M. Atas kemurahan hari seorang kawan, saya diberi kesempatan untuk mengkopi buku tersebut.

Di dalam buku kecil tersebut secara jelas dipaparkan bagaimana proses penyaliban dan penyelamatan Yesus. Atas bantuan kelompok Esenes, Yesus berhasil diselamatkan dan diselundupkan ke sebuah tempat di dekat Laut Mati. Di daerah inilah, Yesus meninggal dunia enam bulan setelah peristiwa penyalibannya. Dua orang pembantunya, Yusuf Arimathea dan Nicodemus, menemani Yesus hingga akhir.

Daerah Laut Mati dan Selatan Perancis memang menjadi dua tempat tersendiri bagi peneliti tentang sejarah awal kekristenan. Jika Yesus dikabarkan meninggal dunia di dekat Laut Mati yang dipenuhi dengan gua-gua batu dan juga lokasi tempat tinggal kelompok Esenes, maka Maria Magdalena dipercaya meninggal di Marseilles, Selatan Perancis.

Di Provence yang juga berada di selatan, daerah ini dikenal sebagai pusat Magdalenaisme dan di sini pula tradisi lisan Kabbalah dibukukan. Selain Magdalenaisme, di sini juga merupakan pusat pemujaan terhadap Yohanes Pembaptis.

Setiap tahun, pada tanggal 22 Juli, di wilayah ini para penduduk menggelar hari pesta Maria Magdalena secara

besar-besaran dan meriah. Oleh Lynn Picknett dan Olive Prince, wilayah ini disebut sebagai jantung heresy Eropa.

Selain pemujaan terhadap Maria Magdalena dan Yohanes Pembaptis, di daerah ini juga terkenal dengan ajaran paganisme (penyembahan kepada Alam) dan okultisme dengan segala legenda dan mitosnya.

Salah satu keghenda yang masih hidup di masyarakat sekitar adalah tentang legenda “Ratu dari Selatan” (Reine du midi) yang sebenarnya merupakan gelar dari para countess dari Toulouse. Di selatan pulau Jawa, juga ada legenda serupa, “Ratu dari Selatan” yang memuja Nyi Loro Kidul, seorang Dewi. Adakah ini berhubungan?



patung kayu Maria Magdalena, dibuat tahun 1510 oleh pemahat Gregor Erhart, yang sejak tahun 1902 ditempatkan di Museum Louvre, Prancis

iklan

Bagikan ini:



Jadilah yang pertama menyukai ini.

Pos ini dipublikasikan di [Ajaran Ajaran Rahasia](#) dan tag [freemason](#), [kabbalah](#), [maria magdalena](#), [mawar mistik](#), [rosslyn](#), [yesus](#), [yohannes pembaptis](#). Tandai [permalink](#).

Kriya Yoga Nusantara

Buat situs web atau blog gratis di WordPress.com.